

**Siapa Tutor Menulis?  
Tinjauan Writing Lab Humanities Universiteit Leiden  
dan Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung**

**Muhamad Yoga Firdaus<sup>1</sup>, Wahyudin Darmalaksana<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
[1171030131@student.uinsgd.ac.id](mailto:1171030131@student.uinsgd.ac.id), [yudi\\_darma@uinsgd.ac.id](mailto:yudi_darma@uinsgd.ac.id)

**Abstract**

This study aims to discuss the main work of writing tutors in supporting students in academic writing. This study uses a qualitative approach by implementing field studies. The results of the study and discussion show that the main work of writing tutors is to support students in being able to correct their own assignments. The conclusion of this study is that the implementation of the main work of writing tutors has a major impact on the progress of literacy of the nation's young generation. This study recommends preparing writing tutors more seriously for the implementation of the main tasks in order to support the progress of student literacy in Indonesia.

**Keywords:** *Academic writing; Students; Writing tutors*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan membahas kerja utama tutor menulis dalam mendukung mahasiswa menulis akademis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan studi lapangan. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa kerja utama tutor menulis adalah untuk mendukung mahasiswa mampu mengoreksi tugasnya sendiri. Kesimpulan penelitian ini adalah pelaksanaan kerja utama para tutor menulis memberi dampak besar terhadap kemajuan literasi tunas-tunas bangsa. Penelitian ini merekomendasikan untuk menyiapkan tutor menulis lebih serius bagi pelaksanaan tugas-tugas utama dalam rangka menopang kemajuan literasi mahasiswa di Indonesia.

**Kata Kunci:** *Mahasiswa; Tulisan akademis; Tutor menulis*

## Pendahuluan

Tutor menulis memiliki beban yang cukup berat dalam pelaksanaan tugas-tugas utama. Tidak jarang mereka mengalami kelelahan pada saat mengadakan pelatihan. Kenyataan ini dialami para tutor di Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung (Darmalaksana, 2024b). Namun, para tutor menulis di Writing Lab Universitas Leiden bisa bekerja secara efisien serta menyenangkan dalam penguatan literasi akademik mahasiswa (Darmalaksana, 2024a; Muijtens, 2024). Oleh karena itu, kerja para tutor menulis di negeri Belanda tersebut patut ditiru untuk menopang kemajuan literasi akademik mahasiswa di Indonesia.

Penelitian terbaru tentang Writing Lab telah dilakukan dengan judul “Bagaimana Peluang Pengembangan Kelas Menulis? Belajar dari Writing Lab Humanities Universitas Leiden Belanda,” *Gunung Djati Conference Series*, 2024. Penelitian ini bertujuan membahas peluang pengembangan Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode studi lapangan. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa Writing Lab memberikan pelajaran yang berarti dalam pembelajaran kemandirian mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan menulis akademis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peluang terbuka lebar bagi Kelas Menulis dalam mencipta kultur akademik melalui peningkatan keterampilan menulis akademis secara mandiri di lingkungan mahasiswa Indonesia (Darmalaksana, 2024a).

Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang memiliki kesamaan sekaligus perbedaan. Kesamaannya terkait dengan subjek bahasan yakni tinjauan tentang Kelas Menulis dan Writing Lab. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas peluang pengembangan Kelas Menulis dengan belajar dari Writing Lab, sedangkan penelitian sekarang membahas tugas utama tutor menulis antara Writing Lab dan Kelas Menulis.

Kerangka berpikir perlu dikemukakan sebagai alur logis secara garis besar berjalannya penelitian ini. Mula-mula penelitian ini menyoroti tutor menulis di Writing Lab. Mereka terdiri dari mahasiswa yang bekerja di Writing Lab dengan cara melamar dan diberi latihan khusus terlebih dahulu (Darmalaksana, 2024a; Muijtens, 2024). Lalu, sorotan terhadap tutor di Kelas Menulis. Seperti halnya di Writing Lab, tutor di Kelas Menulis terdiri dari mahasiswa dengan cara direkrut dan diberi pelatihan khusus serta bertugas sebagai fasilitator dan atau relawan (Vera et al., 2024). Selanjutnya, penelitian ini akan mempertimbangkan apa yang bisa diambil, ditiru, dan dimodifikasi dari Writing Lab bagi Kelas Menulis.

Istilah kunci perlu dijelaskan di dalam penelitian ini. Tutor menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah: 1) Orang yang memberi pelajaran (membimbing) kepada seseorang atau sejumlah kecil siswa (di rumah, bukan di sekolah); 2) Dosen yang membimbing sejumlah mahasiswa dalam pelajarannya (Tim KBBI Online, 2024). Istilah tutor digunakan di Writing Lab. Nama lengkapnya, Writing Lab Humanities Universiteit Leiden. Universitas ini berdiri tahun 1575 dan merupakan salah satu universitas riset internasional terkemuka di Eropa (Meyjes & Scheurleer, 2024). Universitas dengan moto *Praesidium Libertatis* (Benteng Kebebasan) ini memiliki tujuh fakultas di Leiden dan Den Haag (Anonim, 2024; Otterspeer, 2008). Writing Lab saat ini dikelola oleh seorang koordinator dan enam orang asisten mahasiswa (Muitjens, 2024). Istilah tutor menulis digunakan pula di Kelas Menulis yang didirikan di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung tanggal 29 Mei 2020 (Vera et al., 2024). Universitas ini telah berusia 56 tahun berdiri tanggal 8 April 1968. Sedangkan Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin baru berusia empat tahun pada 2024.

Ambil, Tiru, dan Modifikasi (ATM), inilah landasan berpikir yang digunakan dalam penelitian ini. Universitas Leiden layak ditiru, sampai 2024 universitas ini telah berusia selama 449 tahun. Universitas Leiden memiliki perhatian yang besar pada bidang filsafat, sosial, dan humaniora. Bidang yang sama dengan bidang yang menjadi fokus Fakultas Ushuluddin. Ada banyak hal berharga yang bisa diambil dan ditiru dari Writing Lab oleh Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Hal yang bisa ditiru salah satunya tentang tugas utama para tutor menulis. Hanya saja pasti perlu modifikasi karena antara di sana Eropa dan di sini Asia Tenggara berbeda kultur secara akademik.

Permasalahan utama penelitian ini adalah terdapat kerja utama tutor menulis dalam mendukung mahasiswa menulis akademis. Penelitian ini akan menjawab permasalahan utama tersebut yang sekaligus menjadi tujuan utama penelitian ini. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat sebagai kajian tentang tutor menulis. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat sebagai acuan aktivitas kunci tutor menulis di Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan studi lapangan. Jenis data penelitian ini merupakan data kualitatif meliputi sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer penelitian ini adalah aktivitas tutor menulis di Writing Lab dan di Kelas

Menulis. Sumber sekunder penelitian ini meliputi rujukan dari berbagai dokumen yang terkait dengan pokok bahasan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan inventarisasi, klasifikasi, dan analisis data (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020).

## Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan meliputi beberapa hal di bawah ini:

### 1. Tutor Writing Lab

Writing Lab bekerja sama dengan tutor mahasiswa, baik sarjana maupun magister. Tutor menulis bekerja di Writing Lab dan mereka telah menyelesaikan pelatihan khusus. Writing Lab secara berkala mencari pelatih baru dari mahasiswa yang antusias (Darmalaksana, 2024a; Muijtjens, 2024).

Tutor menulis berperan melatih dan atau membimbing sesama mahasiswa dalam pelayanan untuk meningkatkan keterampilan menulis akademis. Secara umum, layanan Writing Lab ada dua, yaitu: 1) *Writing coaching* (Latihan menulis); dan 2) *Workshops* (Lokakarya). Dua layanan ini diperuntukkan bagi semua mahasiswa sarjana (BA) dan magister (MA), kecuali PhD karena mereka merupakan karyawan (*employees*) universitas. Semua kegiatan sepenuhnya gratis (Darmalaksana, 2024a; Muijtjens, 2024).

*Pertama*, latihan menulis, adalah pertemuan individu mahasiswa dengan tutor menulis yang berlangsung 45 menit dan bisa *online*. Sebelumnya, ada janji bertemu. Biasanya, mahasiswa dapat menemui tutor dalam waktu seminggu, tetapi ini dapat memakan waktu lebih lama tergantung pada ketersediaan tutor. Latihan menulis maksimal lima sesi per tugas. Pertemuan bisa dilakukan sudah ada naskah atau belum punya naskah. *Kedua*, *workshops* (lokakarya) tentang struktur tulisan, strategi penulisan, dan penguatan gaya akademis (*academic style*). Jika latihan menulis (*Writing coaching*) bersifat individu maka lokakarya dapat diikuti oleh beberapa mahasiswa secara terbatas dengan melakukan registrasi (Darmalaksana, 2024a; Muijtjens, 2024).

Agenda lainnya di Writing Lab adalah *Thesis event* (Acara tesis). Agenda ini meliputi tiga kegiatan utama, yaitu: 1) *Thesis kick-off* (Peluncuran tesis); 2) *Thesis group* (Kelompok tesis); dan 3) *Thesis week* (Minggu tesis). *Pertama*, *Thesis kick-off* adalah persiapan tesis, baik BA atau MA. Kegiatan *Thesis kick-off* meliputi dua lokakarya, yaitu: a) Mendesain tesis; dan b) Merencanakan penelitian. *Kedua*, *Thesis group* dimaksudkan untuk saling mengenal dan bertukar pengalaman dengan sesama mahasiswa yang juga

sedang mengerjakan tesis. Terakhir, *ketiga, Thesis week*, yaitu menulis tesis bersama dengan mahasiswa lain selama seminggu (Darmalaksana, 2024a; Muijtjens, 2024).

Selain itu, masih ada agenda lain, yakni *Thesis seminar* (Seminar tesis). Fakultas di Universitas Leiden tidak selalu mengadakan seminar tesis. Karena itu, Writing Lab memfasilitasi hal ini. Seminar ini terdiri dari partisipasi dalam *Thesis kick-off* dan satu sesi bimbingan individu pada *Writing coaching*. Untuk lulus seminar, mahasiswa diharuskan menghadiri dua lokakarya *kick-off* dan setidaknya satu sesi bimbingan individu (Darmalaksana, 2024a; Muijtjens, 2024).

Tutor menulis di Writing Lab bekerja untuk semua hal di atas. Penilaian teks merupakan tanggung jawab instruktur (pembimbing). Tutor menulis tidak dapat mengomentari kualitas tugas. Semua yang individu mahasiswa diskusikan dengan tutor di layanan *Writing coaching* akan tetap menjadi rahasia berdua (Darmalaksana, 2024a; Muijtjens, 2024).

## 2. Tutor Kelas Menulis

Kelas Menulis sering menggunakan sejumlah istilah. Seperti tutor, mentor, fasilitator, dan ada pula istilah relawan.

Tutor Kelas Menulis direkrut dari mahasiswa yang telah mengikuti latihan menulis. Serta punya pengalaman menerbitkan artikel ilmiah di jurnal standar, dalam arti memiliki publikasi ilmiah (Darmalaksana, 2024b). Bahkan, ada peran tambahan yaitu sebagai editor jurnal ilmiah mahasiswa (Fitriani, Fikra, et al., 2024).

Saat ini terdapat empat orang tutor menulis di Kelas Menulis (Darmalaksana, 2024b). Jumlah ini sesuai dengan tersedianya jurnal ilmiah mahasiswa di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yaitu: 1) Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin, JPIU; 2) Jurnal Riset Agama, JRA; 3) Jurnal *Spirituality and Local Wisdom*, SLW; dan 4) Journal of Takhrij Al-Hadith (Fitriani, Fikra, et al., 2024).

Kelas Menulis memiliki berbagai kegiatan. Di antaranya yang utama, yaitu: 1) Layanan konsultasi penulisan akademik; 2) Pelatihan menulis artikel ilmiah (Darmalaksana, Kurnia, et al., 2024); 3) Pelaksanaan konferensi ilmiah mahasiswa (Fikra, 2024); dan 4) Pengelolaan jurnal ilmiah (Fitriani, Fikra, et al., 2024).

Ada banyak hal yang dicapai oleh Kelas Menulis melalui peran para tutor menulis. Antara lain mendorong tercapainya 1.210 publikasi artikel ilmiah mahasiswa (Darmalaksana, Fikra, et al., 2024), motivasi pencapaian 210 tugas akhir artikel ilmiah (Fikra et al., 2024), terselenggaranya 15



kegiatan konferensi ilmiah mahasiswa (Fikra, 2024), dan tercetusnya empat jurnal ilmiah mahasiswa (Fitriani, Fikra, et al., 2024).

Tidak hanya itu, saat ini tercetus kebijakan Kelas Menulis dalam bentuk Merdeka Belajar Kampus Merdeka, MBKM (Fitriani, Vera, et al., 2024). Juga pembentukan Kelas Menulis di sejumlah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, PTKI (Darmalaksana, Fikra, et al., 2024). Bahkan, awal 2024 dilakukan percobaan proyek kontinum (*continuum*) penulisan akademik (Anditasari et al., 2024).

Apa yang telah dicapai Kelas Menulis tidak lepas dari peran tutor menulis. Mereka bekerja sangat lelah pada saat harus melakukan *review* kertas kerja latihan tahap demi tahap. Mulai penyusunan topik, prosedur menulis, *submission*, dan hingga naskah layak terbit di jurnal ilmiah. Untuk itu, para tutor sangat perhatian terhadap kerapian tulisan, pendampingan Mendeley, dan hal-hal detail dalam menulis (Kusumaningsih et al., 2024). Sejauh ini *benefit* yang diperoleh adalah peningkatan keterampilan dengan melatih sehingga terasah, turut bahagia bila yang lain berhasil, dan energi positif saling berbagi pengalaman terbaik.

### 3. Aktivitas Kunci Tutor Menulis

Ada beberapa kesamaan antara tutor menulis di Writing Lab dan di Kelas Menulis. Kesamaan dan perbedaannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Tutor Menulis**

Tutor Menulis	Writing Lab	Kelas Menulis
<b>Siapa?</b>	Mahasiswa	Mahasiswa
<b>Cara bergabung</b>	Latihan khusus	Latihan khusus
<b>Status</b>	Bekerja	Relawan
<b>Peran</b>	Mendukung sesama mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan menulis akademis	Mendukung sesama mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan menulis akademis
<b>Kegiatan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Writing coaching</i></li> <li>2. <i>Workshops</i></li> <li>3. <i>Thesis events: a) Thesis kick-off; b) Thesis group; dan c) Thesis week</i></li> <li>4. <i>Thesis seminar</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsultasi</li> <li>2. Pelatihan dan pendampingan</li> <li>3. Mengelola konferensi ilmiah mahasiswa</li> <li>4. Mengelola jurnal ilmiah mahasiswa</li> </ol>

<b>Apa yang diberikan?</b>	Wawasan seputar struktur, proses menulis, dan gaya akademis. Juga <i>tips</i> dan <i>trick</i> serta strategi menulis. Terlebih motivasi menulis secara mandiri.	Wawasan seputar struktur, proses menulis, dan gaya akademis. Juga <i>tips</i> dan <i>trick</i> serta strategi menulis. Terlebih motivasi menulis secara mandiri.
<b>Apa yang tidak diberikan?</b>	Koreksi pokok bahasan dan tata bahasa	Koreksi pokok bahasan dan tata bahasa

Tabel 1 menunjukkan kesamaan tutor menulis antara Writing Lab dan Kelas Menulis. Hampir di semua aspek terdapat kesamaan termasuk dalam beberapa pelaksanaan kegiatan. Hal yang berbeda tegas adalah status. Statusnya, tutor menulis bekerja di Writing Lab sedangkan di Kelas Menulis sebagai relawan. Artinya, tidak dapat *reward* dari pekerjaannya sebatas dapat apresiasi saja.

Logis bila banyak kemiripan antara Writing Lab dan Kelas Menulis. Sebab, Kelas Menulis meniru Writing Center yang menyebar di pendidikan tinggi global (Vera et al., 2024). Halnya, Writing Center The University of Iowa, Amerika Serikat yang berdiri tahun 1934 (Severino, 2024). Pada aspek kegiatan, Kelas Menulis banyak meniru aktivitas akademisi global secara *real time* di sejumlah Writing Center. Hanya saja satuan kegiatan secara rinci pasti berbeda. Sebab, berbeda dalam hal sistem dan kultur akademik. Universitas Leiden adalah pendidikan tinggi riset terkemuka di Eropa, sedangkan UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah universitas pengajaran yang sedang menanjak menjadi universitas riset.

Sejumlah aktivitas kunci telah menunjukkan hal yang senada. Hal yang perlu ditingkatkan sebagai kerja utama para tutor adalah penguatan fundamental penelitian, kolaborasi bersama dosen, strategi pembelajaran yang efisien (Darmalaksana, Kurnia, et al., 2024), dan kultur kemandirian (Darmalaksana, 2024a; Muijtens, 2024). Apabila ini terbangun maka tugas tutor tidak terlampau berat. Sebagaimana di Writing Lab, tugas tutor banyak memberi motivasi. Sembari diskusi seputar pertanyaan-pertanyaan apakah harapan dari pembimbing atau dosen sudah jelas? Bagaimana komponen-komponen penelitian saling terkait? Apakah telah mengerjakan tugas sesuai pedoman? Sedangkan penilaian naskah bukan tanggung jawab tutor. Di sini, konsultasi dengan tutor dimaksudkan agar mahasiswa mampu mengoreksi tugasnya sendiri.

## Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan kerja utama para tutor menulis memberi dampak besar terhadap kemajuan literasi akademik tunas-tunas bangsa. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa tutor menulis bekerja untuk mendukung mahasiswa mampu mengoreksi tugasnya sendiri. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat sebagai acuan aktivitas kunci tutor menulis. Penelitian ini memiliki keterbatasan tanpa melakukan wawancara dengan tutor Writing Lab. Penelitian ini merekomendasikan kepada Kelas Menulis untuk mempertimbangkan perhatian terhadap para tutor menulis yang telah bekerja menopang kemajuan literasi akademik mahasiswa di Indonesia.

## Daftar Pustaka

- Anditasari, P., Fikra, H., Vera, S., Fitriani, F., & Darmalaksana, W. (2024). Percobaan Proyek Kontinum Penulisan Artikel dan Publikasi Ilmiah Mahasiswa. *Gunung Djati Conference Series, 37*, 161–172.
- Anonim. (2024). *Leiden University: About us*. Universiteit Leiden. <https://www.universiteitleiden.nl/en/about-us>
- Darmalaksana, W. (2024a). Bagaimana Peluang Pengembangan Kelas Menulis? Belajar dari Writing Lab Humanities Universiteit Leiden Belanda. *Gunung Djati Conference Series, 37*, 238–252.
- Darmalaksana, W. (2024b). Menyiapkan Sumber Daya Dosen dengan Tingkat Kebekerjaan Terampil: Studi Kasus Komunitas Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series, 37*, 129–136.
- Darmalaksana, W., Fikra, H., Vera, S., & Fitriani, F. (2024). Data Pencapaian Publikasi Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2019-2023. *Gunung Djati Conference Series, 37*, 58–71.
- Darmalaksana, W., Kurnia, A., Fikra, H., & Fitriani, F. (2024). Evaluasi Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa Lintas PTKI di Indonesia. *Gunung Djati Conference Series, 37*, 1–13.
- Fikra, H. (2024). Manajemen Konferensi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series, 37*(95–111).
- Fikra, H., Vera, S., & Fitriani, F. (2024). Ketentuan Tugas Akhir Artikel Ilmiah Pengganti Skripsi: Studi Kebijakan pada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series, 37*,



72-84.

- Fitriani, F., Fikra, H., Vera, S., & Darmalaksana, W. (2024). Arah Pengelolaan Jurnal Ilmiah Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series, 37*, 118-128.
- Fitriani, F., Vera, S., & Fikra, H. (2024). Model MBKM Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series, 37*, 85-94.
- Kusumaningsih, D., Darmayanti, R., & Latipun, L. (2024). Mendeley Software improves students' scientific writing: Mentorship and training. *Jurnal Inovasi Dan Pengembangan Hasil Pengabdian Masyarakat, 2*(1).
- Meyjes, G. H. M. P., & Scheurleer, H. L. (2024). *Leiden University in the seventeenth century: an exchange of learning*. Brill.
- Muitjens, G. (2024). *Writing Lab Humanities*. Universiteit Leiden.  
<https://www.student.universiteitleiden.nl/en/vr/humanities/writing-lab?cf=humanities&cd=philosophy-of-humanities-ma>
- Otterspeer, W. (2008). *The bastion of liberty: Leiden University today and yesterday*. Leiden University Press.
- Severino, C. (2024). *History of the Writing Center*. Writing Center College of Liberal Arts and Sciences The University of Iowa.  
<https://writingcenter.uiowa.edu/history-writing-center>
- Tim KBBI Online. (2024). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online Edisi III*. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa (Pusat Bahasa).
- UIN Sunan Gunung Djati Bandung. (2020). *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Vera, S., Fitriani, F., & Fikra, H. (2024). Sejarah Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series, 37*, 42-57.